

**PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI EDUKASI
MENGgosok GIGI DENGAN BAIK DAN BENAR PADA SISWA MI NURUL
ULUM II TEJA BARAT PAMEKASAN**

Siska Sintawati¹, Silviya Ayu Lestari², Fitri Fatimah³, Aditya Dyah Puspitasari⁴, Ade
Cyntia Pritasari⁵, Ana Naimatul Jannah⁶
PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura

Alamat e-mail: ¹siskasintawati34@gmail.com, ²siviaayulestari58@gmail.com,
³fitrifatimah061@gmail.com, ⁴aditya.dyahpuspitasari@trunojoyo.ac.id,
⁵ade.cyntiapritasari@trunojoyo.ac.id, ⁶ana.naimatuljannah@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to raise awareness and shape habits of clean and healthy living through education on proper tooth brushing techniques for students at MI Nurul Ulum Ulum II Teja Barat. The background for this program is the lack of knowledge and awareness among students about the importance of clean and healthy living, especially in terms of proper tooth brushing techniques. This community service project uses an educational method that includes the delivery of information, knowledge, and understanding related to a topic or issue. The results of the activity show that through the use of video media and simple practices in the classroom, this community service project can have a positive impact on increasing students' knowledge and awareness of the importance of clean and healthy living habits, especially in brushing their teeth properly and correctly.

Keywords: Education, Brushing Teeth, PHBS

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan membentuk kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui edukasi menggosok gigi dengan baik dan benar pada siswa MI Nurul Ulum Ulum II Teja Barat. Latar belakang dari pengabdian ini karena minimnya pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat khususnya dalam menggosok gigi dengan baik dan benar. Pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan yang mencakup pada penyampaian informasi, pengetahuan, dan pemahaman terkait suatu topik atau permasalahan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui media video dan praktek sederhana di dalam kelas, pengabdian ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat khususnya dalam menggosok gigi dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Edukasi, Menggosok Gigi, PHBS

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting untuk pembentukan karakter dan pembiasaan hidup peserta didik sejak dini. Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan, akan tetapi juga sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan yang mencakup kedisiplinan dan tanggung jawab personal. Melalui sikap pembiasaan, hal tersebut sangat bermanfaat bagi sekolah dengan menerapkan berbagai perilaku positif yang nantinya akan berguna bagi anak hingga tumbuh dewasa. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu bentuk pembiasaan yang harus dikembangkan sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa.

Anak usia sekolah dasar mudah mencontoh dan membentuk kebiasaan baru karena mereka memasuki tahap perkembangan. Menurut (Putri, V. S., & Suri, 2022:40) faktor perilaku merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, sangatlah penting diterapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan yang sederhana sehingga mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-

hari. Beberapa contoh sederhana dari upaya meningkatkan kesadaran menjaga kesehatan yaitu kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan menggosok gigi, menjaga kebersihan diri, menjaga lingkungan sekolah, dan menerapkan pola hidup sehat.

Salah satu contoh penting dari perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan cara menjaga kesehatan gigi untuk bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa dan juga menunjang proses makan dan berbicara. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori menurut (Aldilawati, S., 2025) yang menyatakan bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kesehatan, karena tindakan tersebut dapat membantu mencegah munculnya berbagai penyakit yang dapat menyerang area rongga mulut. Menurut Siwi, J. A., dkk. (2025) kesehatan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap manusia. Salah satu aspek yang tidak terpisahkan dari kesehatan secara keseluruhan adalah kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, berbagai upaya perlu dilakukan untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan gigi

dan mulut guna menunjang kualitas hidup dan produktivitas manusia.

Gigi yang bersih dan sehat sangatlah penting namun pada kenyataannya masih banyak sekali siswa yang belum terbiasa menggosok gigi dengan benar dan teratur salah satu penyebab timbulnya berbagai masalah tentang gigi seperti bau mulut, hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan dan juga perhatian siswa terhadap cara menggosok gigi dengan baik.

Melihat permasalahan tersebut sangat dibutuhkan kegiatan edukatif dengan tujuan menanamkan pemahaman dan pembiasaan siswa untuk menjaga kebersihan sejak dini. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan edukasi tentang bagaimana cara menggosok gigi dengan baik dan benar. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa di MI Nurul Ulum II Teja Barat dapat mengerti akan pentingnya Kesehatan gigi serta dapat melakukan kebiasaan menggosok gigi dengan rutin dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan edukasi menggosok gigi dengan baik dan benar di MI Nurul Ulum II Teja Barat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa agar dapat menjaga kebersihan dan

kesehatan dini lebih tepatnya pada kesehatan gigi. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mendapatkan pemahaman yang baik mengenai bagaimana cara menggosok gigi dengan baik dan benar sejalan dengan anjuran kesehatan, juga dapat menerapkan secara mandiri di dalam kebiasaan sehari-hari. Apabila siswa dapat belajar sejak dini terkait cara menggosok gigi dengan baik dan benar, maka akan menumbuhkan kebiasaan hingga dewasa (Hayati dalam Pegayang, Z.I., dkk., 2023:9).

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk pembiasaan siswa agar dapat mengaplikasikan perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini, dan juga dapat mendorong peran aktif guru dan pihak sekolah untuk menjadikan lingkungan belajar yang lebih mendukung terhadap pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Manfaat dari kegiatan ini bukan hanya dapat dirasakan oleh siswa, akan tetapi juga dapat dirasakan oleh pihak sekolah dan Masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini siswa dapat menambah wawasan terkait upaya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, sekaligus juga dapat

menanamkan kebiasaan yang positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Bagi sekolah, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah yang lebih nyaman dan bersih. Bagi masyarakat dan tim pengabdian kegiatan ini dapat dijadikan sarana pengabdian dan kesehatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran terkait pentingnya hidup bersih dan sehat dari sejak dini.

B. Metode Penelitian

Pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan. Metode penyuluhan merupakan pengabdian kepada Masyarakat yang mencakup pada penyampaian informasi, pengetahuan, pemahaman terkait suatu topik atau permasalahan (Rusli, T.S., dkk., 2024:5).

Kegiatan ini dilaksanakan di MI Nurul Ulum II Teja Barat oleh tim pengabdian KKNT UTM 2025 (mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan), dengan sasaran siswa kelas rendah yang berada dalam tahap perkembangan sehingga upaya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sangat mudah diterapkan. Waktu pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu dilakukan dalam satu

hari dengan durasi waktu satu sampai tiga jam pelajaran.

Tahapan yang terdapat pada kegiatan ini, yaitu:

Tahap 1 (Pembukaan dan Pengenalan)

Tim pengabdian memperkenalkan diri kepada seluruh siswa dan memberikan penjelasan singkat terkait manfaat dan pentingnya upaya dalam menjaga kebersihan diri dan Kesehatan gigi.

Tahap 2 (Penayangan Video Edukasi terkait Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar)

Penayangan video edukasi ini dipergunakan untuk menarik perhatian dan keterlibatan siswa serta memberikan gambaran terkait langkah-langkah menggosok gigi yang baik dan benar.

Tahap 3 (Praktek Gosok Gigi)

Praktek gosok gigi ini dilakukan langsung oleh tim pengabdian serta diiringi dengan praktik bersama para siswa dengan menggunakan alat peraga nyata berupa sikat gigi.

Tahap 4 (Melakukan Bimbingan dan Pengoreksian)

Untuk memastikan keberlangsungan dan keberhasilan praktek gosok gigi bersama siswa, tim pengabdi melakukan bimbingan dan sedikit

koreksi terhadap praktek gosok gigi yang dilakukan oleh siswa yang meliputi gerakan gosok gigi berdasarkan langkah yang sesuai.

Tahap 5 (Refleksi Sederhana Bersama Siswa)

Pada kegiatan ini, seluruh siswa diajak untuk mengingat kembali apa yang telah didapatkan dalam kegiatan edukasi menggosok gigi dengan baik dan benar melalui menyebutkan kembali upaya dan langkah-langkah cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Tahap 6 (Penutup)

Sebelum kegiatan ditutup, siswa diberikan motivasi agar membiasakan dirinya menggosok gigi sebanyak 2x dalam sehari (setelah saparan dan sebelum tidur).

C. Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Edukasi Menggosok Gigi dengan Baik dan Benar pada Siswa MI Nurul Ulum II Teja Barat” telah dilaksanakan dengan sangat baik serta mendapatkan tanggapan positif dari seluruh siswa maupun pihak sekolah untuk mendukung kelancaran

program perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan tersebut, selain mendapatkan pengetahuan baru juga dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa untuk menjaga kesehatan dirinya sejak dini. Anak-anak pada jenjang sekolah dasar memerlukan perhatian khusus karena berada pada usia yang cukup rentan mengalami berbagai masalah pada Kesehatan gigi dan mulut (Larasati, R., dkk., 2021:46). Permasalahan kesehatan gigi dan mulut lebih banyak ditemukan pada anak-anak. Masa usia sekolah dasar merupakan fase awal yang krusial dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui bimbingan yang tepat, anak dapat belajar untuk lebih mandiri serta mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Angky, J., dkk., 2025).

Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 18 September 2025 pada kelas rendah (1,2, dan 3) di MI Nurul Ulum II Teja Barat Pamekasan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 52 siswa. Selama kegiatan berlangsung, suasana kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa terlihat aktif dalam mengikuti setiap tahap kegiatan, dimulai dari tahap 1 (pembukaan dan pengenalan, tahap 2

(penayangan video edukasi terkait cara menggosok gigi yang baik dan benar), tahap 3 (praktek gosok gigi), tahap 4 (melakukan bimbingan dan pengoreksian), tahap 5 (refleksi sederhana bersama siswa), dan tahap 6 (penutup).

Gambar 1 Penayangan Video Edukasi terkait Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar



Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi memperkenalkan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya kepada siswa kelas rendah yang menjadi sasaran pengabdian edukasi menggosok gigi yang baik dan benar. Untuk lebih menarik perhatian siswa, maka edukasi dilakukan dengan cara menayangkan video edukatif menggunakan animasi yang menarik yang mencakup cara menggosok gigi yang baik dan benar, waktu menggosok gigi yang tepat, manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut,

serta dampak yang akan diterima apabila kebersihan gigi dan mulut tidak dijaga dengan baik. Sehingga, melalui penayangan video edukatif tersebut siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Sodik (2022) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya kebersihan gigi dan mulut, penggunaan media video dalam pendidikan Kesehatan sangat efektif bagi pemahaman dan daya ingat siswa.

Gambar 2 Tim Pengabdi Memberikan Contoh Langkah-Langkah Cara Menggosok Gigi



Setelah siswa melihat tayangan video terkait edukasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar, kegiatan dilanjutkan dengan praktek secara langsung oleh siswa. Pada tahap ini tim pengabdi memberikan contoh langkah-langkah cara menggosok gigi dengan baik dan benar, kemudian

secara bersama-sama siswa diminta untuk menirukan.

Gambar 3 Praktek Gosok Gigi



Sehingga melalui proses praktek secara langsung ini dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap langkah-langkah cara menggosok gigi yang baik dan benar berdasarkan pemberian pemahaman yang dilakukan sebelumnya, yaitu melalui penayangan video. Sebelum siswa diberikan contoh dan bimbingan terkait cara menggosok gigi yang baik dan benar, Sebagian siswa masih terlihat belum terbiasa memegang sikat gigi dengan tepat. Namun, setelah diberikan contoh dan bimbingan sebagian besar siswa dapat mengikutinya dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Nurlaila (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dikatakan lebih efektif apabila dibandingkan dengan metode ceramah, dikarenakan dapat memberikan pengalaman secara

langsung kepada siswa sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan motoriknya.

Dalam kegiatan ini, selain dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar juga dapat menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa terkait pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui edukasi menggosok gigi dengan baik dan benar, siswa diberi penguatan berupa peringatan untuk selalu menggosok gigi sebanyak dua kali sehari yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartati, N. dkk (2025) dengan judul "Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Gosok Gigi pada Siswa Kelas 5 SDN Jawilan" bertujuan untuk memahami perilaku menyikat gigi siswa kelas 5 serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan sosialisasi dan praktik langsung menggosok gigi yang benar. Hasilnya menunjukkan bahwa

setelah dilakukan kegiatan sosialisasi dan demonstrasi, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi serta mampu mempraktikkan cara menggosok gigi yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa metode penyuluhan interaktif dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku PHBS gosok gigi pada siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, S., dkk. (2025) dengan judul “Peningkatan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut Melalui Edukasi Kesehatan pada Kelompok Anak Usia Sekolah dan Remaja” bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan anak-anak serta remaja dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui kegiatan penyuluhan, simulasi teknik menyikat gigi, dan pemutaran lagu edukatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong terbentuknya kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan dengan melibatkan peran orang tua dan guru sebagai pendukung utama.

Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perubahan positif pada cara anak dan remaja memahami

pentingnya menjaga kebersihan gigi, kemampuan mengenali tanda-tanda masalah gigi, serta kebiasaan mereka dalam menyikat gigi dengan teknik dan waktu yang benar.

Hal ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi interaktif melalui praktik langsung dan media audio-visual mampu menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dan remaja.

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa metode edukasi menggunakan penayangan video dan praktek secara langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama siswa sangatlah efektif dalam menarik minat dan membangun pemahaman yang mudah. Pendekatan ini terbukti sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung belajar melalui pengalaman yang nyata dan aktivitas yang lebih menyenangkan. Menurut Fauziyah, dkk. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media visual dan praktek secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat pembentukan perilaku Kesehatan yang diharapkan. Selama kegiatan berlangsung, secara keseluruhan dapat memberikan dampak yang positif

terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran siswa akan pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, melalui kegiatan ini juga dapat memperkuat kolaborasi antara pihak sekolah dan tim pengabdian untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

E. Kesimpulan

Melalui kegiatan edukasi menggosok gigi dengan baik dan benar pada kelas rendah di MI Nurul Ulum II Teja Barat Pamekasan, dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan juga kesadaran siswa akan pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut. Penggunaan media video dan praktek sederhana di dalam kelas dalam penyampaian informasi terkait menggosok gigi yang baik dan benar, siswa terlihat antusias, dapat mengetahui dan memahami manfaat menjaga Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, serta dapat memulai untuk menumbuhkan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pada kegiatan edukasi menggosok gigi yang baik dan benar, juga memperlihatkan bahwa pendekatan edukatif sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, yaitu interaktif dan menyenangkan. Sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu perencanaan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini. Melalui dukungan guru, diharapkan pembiasaan tersebut akan terus berlanjut hingga tercipta budaya sekolah yang sehat, serta sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri terkhusus pada Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut.

Meskipun telah melakukan kegiatan edukasi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui cara menggosok gigi dengan baik dan benar, tim pengabdian memberikan saran agar selalu ada pendampingan dan evaluasi secara rutin agar kebiasaan cara menggosok gigi dengan baik dan benar terus berlanjut, serta peningkatan kerja sama antara guru dengan orang tua dapat berjalan secara konsisten untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian selanjutnya dapat menyoroti efektivitas media edukasi yang lain serta peran orang tua dan

guru dalam mempertahankan kebiasaan tersebut pada anak usia dini.

Siswa Kelas 5 Pada SDN Jawilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 3099-3102.

DAFTAR PUSTAKA

Aldilawati, S., dkk. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Anak Sekolah Dasar Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Sesuai Pandangan Islam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Gigi FOKGII (JPMKG FOKGII)*, 2(2), 110-117.

https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:6y3hoZ6MlecJ:scholar.google.com/+kesehatan+gigi+anak+sekolah+dasar&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2025

Angky, J., Saleh, M., & Paembong, B. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Flipchart dan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 24(1), 72-76.

https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:OX4567sWxfYJ:scholar.google.com/+kesehatan+gigi+anak+sekolah+dasar&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2025

Hartati, N., Annazwa, S. K., Nofiana, T., Setiawan, Y., & Cahyadi, C. (2025). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Gosok Gigi Pada

Larasati, R., dkk. (2021). Sostematic Literatur Review: Pengetahuan dan Perilaku Menggosok gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JKGM*, 4(1), 45-52.

Mahmud, S.S., dkk. (2025) Meningkatkan kesadaran masyarakat desa tongo melalui edukasi bullying. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Universitas Mandiri*, 11(4), 1-26.
<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/8719/5230>

Munawaroh, S., Fajriyah, R. L., Rizkyana, S. A., Mudawamah, S., Febiana, T. D., Marisa, S., ... & Lasmini, L. (2025). PENINGKATAN PERILAKU KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT MELALUI EDUKASI KESEHATAN PADA KELOMPOK ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 7(1), 80-88.

https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:1zLQ4LKWuvMJ:scholar.google.com/+edukasi+gosok+gigi&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2025

- Pegayang, Z.I., dkk. (2023). Penyuluhan Cara Menggosok gigi yang benar di SDN 105 Manado. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Marya Tomohon*, 1(2), 8-14.
- Putri., V.S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39-46.
- Rusli, T.S., dkk. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- <https://share.google/Lw7Orw8pmMUs2ttEM>
- Siwi, J. A., Mariati, N. W., & Wowor, V. N. (2025). Efektivitas Dental Health Education Metode Simulasi dan Metode Pemutaran Video terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *e-GiGi*, 13(2), 330-335.
- https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:GwOcBDdCjakJ:scholar.google.com/+kesehatan+gigi+anak+sekolah+dasar&hl=id&as_sdt=0.5&as_ylo=2025
- Wulandari, R., & Sodik, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi pada Siswa
-